

INTISARI

WIDYASTUTI, R., 2017, UJI EFEK ANTIBAKTERI SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL RIMPANG TEMU MANGGA (*Curcuma mangga* Val.) PADA KULIT PUNGGUNG KELINCI YANG DIINFEKSI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Rimpang temu mangga (*Curcuma mangga* Val.) memiliki kandungan flavonoid, saponin dan tannin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan sediaan krim ekstrak temu mangga dalam menyembuhkan infeksi *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan mengetahui konsentrasi yang efektif dari sediaan krim ekstrak etanol rimpang temu mangga dalam menyembuhkan infeksi *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Formula krim ekstrak rimpang temu mangga dibuat dengan tiga konsentrasi 5%, 10%, dan 15%. Parameter krim ekstrak rimpang temu mangga yang diamati adalah konsentrasi dan waktu penyimpanan selama 4 minggu. Pengamatan waktu penyembuhan dilakukan dengan mengamati lamanya penyembuhan infeksi pada kulit punggung kelinci setelah pemberian krim ekstrak etanol rimpang temu mangga, ditandai dengan hilangnya eritema, udem dan nanah. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA satu jalan (signifikan $p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa krim ekstrak etanol rimpang temu mangga memiliki efektivitas pada penyembuhan infeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. Krim ekstrak rimpang temu mangga dengan konsentrasi 15% memiliki aktivitas antibakteri yang paling efektif.

Kata kunci : Temu mangga (*Curcuma mangga* Val.), antibakteri, krim, kulit punggung kelinci, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

ABSTRACT

WIDYASTUTI, R., 2017, THE TEST EFFECT OF ANTIBACTERIAL PREPARATIONS RIMPANG TEMU MANGGA (*Curcuma mangga* Val.) CREAM ON RABBIT'S BACK SKIN THAT INFECTION *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Curcuma mangga contains flavonoids, saponins and tannins. The purpose of this research is to know the ability of stocks curcuma mangga cream extract inventiveness in curing infection with *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 and knowing the effective concentration of the ethanol extract of the curcuma mangga cream preparations appointment mangga in curing infection with *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

The extraction is done by the nethod of maceration using solvent ethanol 70%. Curcuma mangga extract cream formula inventiveness made with three concentrations of 5%, 10% and 15%. The parameters of the curcuma mangga extract cream observd were the concentration and time of storage for 4 weeks. Observation on the healing time is done by observing the length of healing skin infections on the rabbit's back after administering ethanol extract cream curcuma mangga, marked by loss of erythema, udem and pus. The data obtained were analyzed with ANOVA one way (significant $p < 0,05$).

The result of this study showed that the ethanol extract of the curcuma mangga has the effectiveness in healing a bacterial infection *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Curcuma mangga extract cream with concentration of 15% has the most effective antibacterial activity.

Keywords: Curcuma mangga, antibacterial, cream, rabbit's back skin, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.